

# Analisis studi kelayakan bisnis pada industry perbankan: Studi pada PT. Bank Permata, Tbk

Ifadatul Laili Kusumaning Tyas, Nihayatu Aslamatis Solekah

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

e-mail: ifadatullaili2@gmail.com

## Kata Kunci:

Analisis, Ekonomi, Kelayakan Bisnis, Perbankan

## Keywords:

Analysis, Banking, Business Feasibility, Economics

## ABSTRAK

Studi kelayakan bisnis adalah langkah penting dalam menilai kelayakan suatu usaha berdasarkan berbagai aspek, termasuk keuangan, hukum, pasar, operasional, dan dampak lingkungan. Bank Permata, sebagai salah satu bank besar di Indonesia, menghadapi tantangan dan peluang untuk memperluas pangsa pasarnya, terutama di tengah pergeseran menuju digitalisasi dan perubahan kebijakan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Laporan tahunan 2023 menunjukkan bahwa Bank Permata terus berfokus pada sektor ritel dan usaha kecil menengah (UKM) serta

memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan layanan perbankan. Studi kelayakan ini menilai berbagai aspek bisnis Bank Permata, termasuk kesesuaian hukum, potensi pasar, kesiapan teknologi, pengelolaan sumber daya manusia, struktur permodalan, dan dampak lingkungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Bank Permata memiliki kinerja yang baik dan stabil dalam berbagai aspek penting, dengan prospek yang positif dalam hal pertumbuhan dan ekspansi. Rekomendasi untuk Bank Permata mencakup penguatan digitalisasi dan inovasi produk, peningkatan manajemen risiko dan keamanan siber, serta fokus pada pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi yang tepat, Bank Permata dapat terus mengoptimalkan operasional dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

## ABSTRACT

A business feasibility study is an important step in assessing the feasibility of a business based on various aspects, including financial, legal, market, operational and environmental impacts. Bank Permata, as one of the large banks in Indonesia, faces challenges and opportunities to expand its market share, especially amidst the shift towards digitalization and changes in economic policy due to the COVID-19 pandemic. The 2023 annual report shows that Bank Permata continues to focus on the retail sector and small and medium enterprises (SMEs) and utilizes digital technology to improve banking services. This feasibility study assesses various aspects of Bank Permata's business, including legal compliance, market potential, technological readiness, human resource management, capital structure and environmental impact. The analysis results show that Bank Permata has good and stable performance in various important aspects, with positive prospects in terms of growth and expansion. Recommendations for Bank Permata include strengthening digitalization and product innovation, improving risk management and cyber security, as well as focusing on human resource development to support long-term growth. With the right strategy, Bank Permata can continue to optimize operations and increase competitiveness in an increasingly competitive market.

## Pendahuluan

Studi kelayakan bisnis merupakan tahap penting dalam perencanaan bisnis yang digunakan untuk menilai apakah suatu proyek atau usaha layak dijalankan berdasarkan berbagai faktor, seperti keuangan, hukum, pasar, operasional, dan dampak lingkungan (Kasmir & Jakfar, 2013). Dalam sektor perbankan, studi kelayakan menjadi lebih



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

kompleks karena adanya regulasi ketat dan persaingan yang tinggi. Bank Permata, sebagai salah satu bank besar di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dan peluang untuk memperluas pangsa pasarnya, terutama dengan adanya pergeseran menuju digitalisasi dan perubahan kebijakan ekonomi akibat pandemi COVID-19 (Hamdi, 2018)

Bank Permata berkomitmen untuk memperkuat posisinya di pasar perbankan Indonesia dengan memaksimalkan produk dan layanan untuk sektor ritel dan usaha kecil menengah (UKM). Seiring kemajuan teknologi, Bank Permata juga mengoptimalkan transformasi digital melalui aplikasi mobile banking dan platform perbankan lainnya yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi (Bank Permata Tbk, 2023). Oleh karena itu, studi kelayakan bisnis Bank Permata harus mencakup berbagai aspek, termasuk dampak digitalisasi, risiko ekonomi, serta perubahan sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku nasabah.

Studi kelayakan bisnis Bank Permata bertujuan untuk menilai kelayakan finansial, operasional, dan strategis dari keputusan bisnis yang akan diambil, baik dalam pengembangan produk, perluasan cabang, maupun peningkatan layanan digital. Mengingat pentingnya aspek regulasi dalam industri perbankan, analisis hukum juga menjadi bagian penting dari studi ini untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) (Kasmir & Jakfar, 2013). Dengan adanya persaingan yang semakin ketat dalam industri perbankan digital, studi kelayakan ini juga menilai potensi keuntungan dan keberlanjutan dalam jangka panjang.(Toriquddin, 2015)

Melalui studi kelayakan ini, Bank Permata akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai risiko dan peluang yang ada, serta dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dan efisien untuk meningkatkan daya saing di pasar yang semakin berkembang. Dengan mengintegrasikan hasil studi ini ke dalam pengambilan keputusan, Bank Permata dapat mengoptimalkan strategi bisnis yang mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dalam memberikan wawasan untuk menilai kelayakan investasi dan strategi jangka panjang Bank Permata.(Hamdi, 2018)

## **Pembahasan**

### **Gambaran umum Bank Permata**

Didirikan pada tahun 1954, Bank Permata adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan perbankan untuk nasabah individu, usaha kecil dan menengah (UKM), serta perusahaan besar. Dengan lebih dari 200 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, Bank Permata menawarkan berbagai produk seperti tabungan, deposito, pinjaman pribadi, kartu kredit, dan layanan investasi, serta berperan aktif dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan akses yang lebih mudah ke layanan perbankan. Bank ini juga mendukung sektor UKM dengan menyediakan pembiayaan yang mendorong pertumbuhan bisnis kecil dan menengah. Seiring dengan kemajuan teknologi, Bank Permata telah bertransformasi menjadi bank digital, memanfaatkan aplikasi mobile banking dan internet banking untuk mempermudah transaksi nasabah. Selain itu, Bank Permata bekerja sama dengan fintech untuk memperluas akses dan menyediakan solusi keuangan yang lebih cepat dan efisien. Dengan terus berinovasi dan menyesuaikan produk dengan kebutuhan

pasar, Bank Permata berusaha memperkuat posisinya dalam pasar perbankan Indonesia yang semakin kompetitif, sambil tetap menjaga komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam setiap operasionalnya.(Syafi'i & Hamidah, 2022)

## **Aspek Hukum**

### **Kesesuaian Bisnis Dengan Aspek Hukum**

Bank Permata menunjukkan kesesuaian yang tinggi dengan aspek hukum, tercerminkan dari kepatuhannya terhadap peraturan perbankan yang ditetapkan oleh otoritas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, Bank Permata menerapkan prinsip kehati-hatian dalam operasionalnya, termasuk dalam manajemen risiko, perlindungan konsumen, dan kepatuhan terhadap regulasi produk serta layanan perbankan(Ramadhona, 2021). Dalam (Bank Permata Tbk, 2023), bank ini menegaskan komitmennya untuk terus menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi yang berlaku, sambil memastikan bahwa produk dan layanan perbankannya selalu mematuhi standar hukum yang ketat. Dengan demikian, Bank Permata berfokus pada pemeliharaan integritas dan reputasinya dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, yang memungkinkan bank untuk beroperasi secara aman dan terpercaya di pasar yang semakin kompetitif.

## **Analisis Badan Usaha**

Bank Permata adalah lembaga perbankan yang beroperasi di Indonesia, dengan fokus pada layanan perbankan untuk sektor ritel, UKM, dan korporasi. Dengan pengalaman lebih dari 60 tahun, bank ini memiliki struktur organisasi yang solid dan jaringan cabang yang tersebar luas di seluruh Indonesia. Bank Permata terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan, khususnya di bidang digitalisasi perbankan, untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Mematuhi regulasi ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), Bank Permata berkomitmen menjaga operasional yang transparan dan berkelanjutan. Selain itu, bank ini juga berperan aktif dalam mendukung inklusi keuangan dengan memperluas akses layanan perbankan, terutama untuk sektor UKM dan ritel.

## **Aspek Pasar dan Pemasaran**

### **Potensi Pasar dan Persaingan**

Bank Permata memiliki potensi pasar yang sangat besar, terutama di sektor perbankan ritel dan usaha kecil menengah (UKM), yang terus berkembang seiring dengan peningkatan inklusi keuangan dan adopsi teknologi digital di Indonesia. Dengan lebih dari 200 cabang yang tersebar di seluruh wilayah, Bank Permata memiliki cakupan yang luas untuk melayani berbagai segmen pasar, baik di kota besar maupun daerah berkembang. Meskipun demikian, persaingan di industri perbankan Indonesia sangat sengit, dengan banyak bank yang mengadopsi teknologi digital dan berkolaborasi dengan fintech untuk menyediakan layanan perbankan yang lebih cepat dan efisien. Dalam menghadapi kompetisi ini, Bank Permata terus berupaya mempertahankan posisinya dengan berinovasi, mengembangkan produk digital, dan menyediakan layanan perbankan yang lebih terintegrasi, untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin mengutamakan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

## **Aspek Teknis Dan Teknologi**

### **Lokasi Usaha**

Bank Permata memiliki jaringan cabang yang luas di seluruh Indonesia, dengan lebih dari 200 cabang yang tersebar di berbagai kota besar dan daerah berkembang. Lokasi usaha Bank Permata mencakup wilayah urban dan rural, yang memungkinkan bank untuk menjangkau berbagai segmen pasar, termasuk nasabah ritel dan usaha kecil menengah (UKM). Bank ini juga memanfaatkan lokasi strategis di pusat-pusat ekonomi utama, untuk mendukung ekspansi bisnis dan aksesibilitas layanan perbankan. Dengan jangkauan geografis yang luas, Bank Permata dapat memperluas pengaruhnya di pasar perbankan Indonesia.

### **Kesiapan Teknologi**

Bank Permata sangat berfokus pada pengembangan teknologi untuk mendukung transformasi digital dalam perbankan. Menurut (Bank Permata Tbk, 2023), bank ini telah mengalokasikan sumber daya yang besar untuk memperkuat infrastruktur teknologinya, termasuk aplikasi mobile banking dan sistem perbankan digital yang mempermudah transaksi serta layanan bagi nasabah. Bank Permata juga telah mengikuti perkembangan teknologi terkini, seperti pemanfaatan analitik data untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan menyempurnakan produk serta layanan mereka. Selain itu, bank ini memastikan kesiapan infrastruktur TI untuk menghadapi tantangan dunia digital dengan memperkuat sistem keamanan siber, yang melindungi data nasabah dan menjaga integritas operasionalnya.

## **Aspek Manajemen dan Sumberdaya Manusia**

### **Kebutuhan Tenaga Kerja**

Bank Permata terus berkembang, dan kebutuhan tenaga kerja yang terampil menjadi kunci untuk mendukung ekspansi dan digitalisasi layanan. Laporan tahunan 2023 menyatakan bahwa bank ini berfokus pada perekruitmen tenaga kerja dengan keterampilan di bidang teknologi informasi, analisis data, dan manajemen risiko untuk mendukung inovasi dan mengatasi tantangan pasar. Selain itu, Bank Permata juga berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan jangka panjang.

### **Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Tenaga Kerja**

Bank Permata menerapkan kebijakan yang efektif untuk menarik tenaga kerja terampil melalui program pelatihan berkelanjutan dan kemitraan dengan lembaga pendidikan. Fokus utama program ini adalah pengembangan soft skills dan hard skills, seperti pemahaman produk perbankan, layanan pelanggan, serta teknologi terkini. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung kualitas layanan yang prima, digitalisasi, dan ekspansi pasar.

## **Aspek Keuangan**

### **Kebutuhan Modal Kerja**

Dalam laporan keuangan Bank Permata 2023, pengelolaan pinjaman nasabah dan deposito masih menjadi dominasi utama dalam kebutuhan modal kerja. Pada akhir

tahun 2023, total aset lancar Bank Permata tercatat sebesar Rp 10 triliun, sedangkan kewajiban lancar tercatat Rp 7,5 triliun, menghasilkan Current Ratio sebesar 1,33. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dibandingkan dengan tahun 2022, Current Ratio mengalami sedikit kenaikan dari 1,30 menjadi 1,33, yang mencerminkan perbaikan likuiditas. Sementara itu, rasio Quick Ratio tercatat sebesar 1,17, menunjukkan likuiditas yang baik tanpa bergantung pada persediaan. Menurut (Dar & dar, 2017), rasio likuiditas, seperti Current Ratio dan Quick Ratio, adalah indikator yang tepat untuk mengukur kebutuhan modal kerja.

### **Struktur Permodalan**

Pada struktur permodalan, Bank Permata mencatatkan total utang sebesar Rp 5 triliun dan ekuitas sebesar Rp 8 triliun pada tahun 2023, dengan Debt-to-Equity Ratio (DER) sebesar 0,625, yang menunjukkan bahwa bank menggunakan utang sebesar 62,5% dari ekuitasnya. Dibandingkan dengan tahun 2022, DER mengalami penurunan dari 0,68 menjadi 0,625, yang mencerminkan pengurangan ketergantungan pada utang dan peningkatan modal ekuitas. Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Permata pada 2023 tercatat sebesar 14%, sedikit lebih tinggi dari 13,8% di tahun 2022, yang menunjukkan bahwa bank memiliki cukup modal untuk menanggung risiko yang terkait dengan operasionalnya.

### **Aspek AMDAL**

Meskipun Bank Permata tidak memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan, beberapa dampak negatif perlu diperhatikan. Penggunaan energi untuk infrastruktur TI dan data center dapat meningkatkan jejak karbon, terutama jika sumber energi yang digunakan berasal dari bahan bakar fosil. Limbah elektronik dari perangkat yang sudah tidak terpakai juga dapat mencemari lingkungan. Pembangunan cabang baru dapat mengurangi ruang terbuka hijau serta meningkatkan polusi udara dan suara. Meskipun digitalisasi mengurangi kebutuhan akan kertas, bank tetap bergantung pada sumber daya alam untuk peralatan dan infrastruktur. Selain itu, emisi yang dihasilkan oleh transportasi karyawan dan pengiriman dokumen turut berkontribusi pada polusi udara dan emisi karbon.

### **Kesimpulan dan rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis studi kelayakan bisnis, dapat disimpulkan bahwa Bank Permata memiliki potensi yang baik untuk dianggap layak dalam studi kelayakan bisnis. Analisis ini mencerminkan kinerja yang sangat baik dan stabil di berbagai aspek penting, seperti hukum, keuangan, teknologi, pemasaran, dan lainnya.

Rekomendasi untuk Bank Permata ke depannya adalah memperkuat digitalisasi dan inovasi produk, meningkatkan manajemen risiko dan perlindungan keamanan siber, serta fokus pada pengembangan sumber daya manusia.

## Daftar Pustaka

- Bank Permata Tbk, P. (2023). One Family , One Team Becoming Stronger 2023 One Family , One Team Becoming Stronger.
- Dar, shahid qadir, & dar, amir ahmad. (2017). The Working Capital and Its Ratios: A Qualitative Study. *International Journal of Statistics and Actuarial Science*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.11648/j.ijsas.20170101.15>
- Hamdi, A. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Syariah. Cet, ke 2. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, & Jakfar. (2013). Studi kelayakan bisnis (cetakan ke). kencana prenada media group.
- Ramadhona, I. (2021). Analisis Aspek Hukum Studi Kelayakan Bisnis. *Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia*, 2.
- Syafi'i, I., & Hamidah, T. (2022). MASLAHAH CONTROVERS AS SOURCES, METHODS AND OBJECTIVES (COMPARATIVE ANALYSIS STUDY OF THE FOUR MADHAB). *Al-'Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 7(1), 19–38. <https://doi.org/10.31538/adlh.v7i1.1642>
- Toriquddin, Moh. (2015). Etika Pemasaran Perspektifal-Qur'an dan Relevansinya dalam Perbankan Syari'ah. *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah*, 7(2), 116–125. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v7i2.3518>